

**VARIASI INTRASPESES LEBAH MADU, *Apis cerana* Fabr.  
(Hymenoptera: Apidae) PADA PETERNAKAN LEBAH DI DAERAH  
GUNUNGKIDUL DAN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

**ABSTRAK**

Lebah madu adalah salah satu jenis serangga yang memberikan manfaat bagi manusia. Manfaat yang dapat berguna bagi manusia seperti produksi madu, *royal jelly*, polen, propolis, *venom* dan lilin lebah. Banyaknya manfaat ini menyebabkan berkembangnya perlebahan dan peternakan lebah dalam masyarakat. Beberapa peternakan lebah di wilayah Yogyakarta terletak di daerah Gunungkidul dan Kulon Progo. Spesies lebah yang digunakan adalah *Apis cerana*. Perbedaan lingkungan dapat membuat perbedaan morfologi dan perilaku yang disebut variasi intraspecies. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh perbedaan lingkungan antara Gunungkidul dan Kulon Progo pada variasi intraspecies *Apis Cerana*? Tujuannya adalah untuk mempelajari variasi intraspecies *Apis cerana* di peternakan lebah Gunung Kidul dan Kulon Progo dan mempelajari pengaruh lingkungan yang menyebabkan variasi intraspecies *A. cerana* di daerah tersebut. Alat dan bahan yang diperlukan adalah timbangan analitik, alat ukur, pinset, botol kecil, alkohol 70%, thermohigrometer, Lux meter, plastik, supereyes1702, program imageJ, kamera sony 2500, spidol dan buku identifikasi lebah. Metode yang digunakan adalah pengambilan sampel dan pengamatan perilaku di lapangan, kemudian identifikasi dan pengukuran morfologi (morphometric) di laboratorium Entomologi dan analisis terakhir dari variasi intraspecies dengan program SPSS uji T-test dan ANOVA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan signifikan berbeda antara dua lokasi dalam berat badan, panjang femur, panjang metatarsus dan panjang probosis. Faktor lingkungan yang berpengaruh pada variasi yaitu jenis pepohonan sumber pakan di hutan dan ketinggian lokasi.

Kata kunci: *Apis cerana*, morfometri, lebah madu, variasi intraspecies

**INTRASPECIES VARIATION OF HONEY BEE, *Apis cerana* FABR.  
(Hymenoptera: Apidae) AT THE BEE FARM IN GUNUNGKIDUL AND  
KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**ABSTRACT**

Honey bees are one type of insect that provides benefits to humans. Benefits that can be useful for humans such as the production of honey, royal jelly, pollen, propolis, venom and bee wax. That a lot of benefits cause the development of beekeeping and bee farm in society. Some bee farms in Yogyakarta region are located in the area of Gunungkidul and Kulon Progo. Bee species that is used is *Apis cerana*. The differences in environmental conditions can make morphological and behavioral differences called intraspecific variation. The problem in this research is the influence of environmental differences between Gunungkidul and Kulon Progo on the variation of the intraspecific *Apis cerana*? The aims are to study the intraspecific variations *Apis cerana* in bee farm of Gunungkidul and Kulon Progo and learn the environmental influence that causes intraspecific variation *Apis cerana* in the area. Tools and materials required are analytical balances, measuring instrument, tweezers, small bottles, alcohol 70%, thermohygrometer, lux meter, plastic, supereyes1702, imageJ program, marker and bee identification books. The methods used are sampling and behavioral observations in the field, then identification and measurement of morphology (morphometric) in laboratory of Entomology and the last analysis of the intraspecific variation with T-test and ANOVA in SPSS programs. Results of this research indicate significant differences in body weight, forewing length, forewing width, femur length and metatarsus length. Environmental factors that affect variation are type of plantation in forest and elevation.

*Keywords: Apis cerana, morphometric, honey bees, intraspecific variations*